

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TARI *SUFI*
DI PONDOK PESANTREN MAULANA RUMI
SEWON, BANTUL**



**Oleh:
Fatih Ridlwan Munier
NIM 1810187017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TARI *SUFI*
DI PONDOK PESANTREN MAULANA RUMI
SEWON, BANTUL**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Fatih Ridlwan Munier
NIM 1810187017

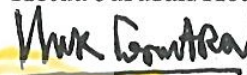
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TARI SUFI DI PONDOK PESANTREN MAULANA RUMI SEWON, BANTUL diajukan oleh Fatih Ridlwan Munier, NIM 1810187017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Drs Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dr. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/NIDN 0004116180

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Cognate/Penguji Ahli




Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fatih Ridlwan Munier
Nomor Induk Mahasiswa : 1810187017
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

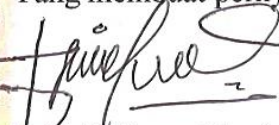
Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 6 Juni 2022

Yang membuat pernyataan




Fatih Ridlwan Munier
NIM 1810187017

HALAMAN MOTO

“Berhenti merasa anda begitu kecil, anda adalah alam semesta yang bergembira”

“Jualah kepandaianmu dan belilah kebingunganmu”

“Anda dilahirkan memiliki sayap, mengapa anda memilih hidup merangkak?”

“Cinta dan kelembutan adalah sifat manusia, amarah dan gairah nafsu adalah sifat binatang”

“Perkecilah dirimu, maka kau akan tumbuh lebih besar dari dunia. Tiadakan dirimu, maka jatidirimu akan terungkap tanpa kata-kata”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ibuku, Sri Wahyuni, yang selalu mendoakanku dan selalu memberikan yang terbaik untukku.
2. Kedua kakakku, Hilmi Azis Fuadiy dan Anggun Ika Pratiwi yang selalu mensupport segala kebutuhanku, baik kebutuhan motivasi maupun kebutuhan ekonomi.
3. Bapakku, (Alm) Baidawi yang selalu menyaksikan dan mendoakan disepanjang hidupku.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Maulana Rumi, Kiai Kuswaidi Syafi'ie beserta keluarga besar Pondok Pesantren Maulana Rumi.
5. Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Sufi* di Pondok Pesantren Maulana Rumi Sewon, Bantul” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. selaku Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir, Penguji Ahli Ujian Tugas Akhir, sekaligus Ketua Prodi/Ketua Jurusan Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. selaku Sekretaris Ujian Tugas Akhir sekaligus selaku Sekretaris Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, dan dosen wali yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Drs. Sarjiwo, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen-dosen Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, (Alm) Drs. Untung Muljono, M. Hum., Hana Permata Heldisari, M. Pd., Dilla Octavianingrum, M. Pd., Dr. Budi Raharja, M. Hum., Dra. Antonia

Indrawati, M. Si., Dr. Bambang Pudjasworo, S.S.T., Ujang Nendra
Pratama, S. Kom. M. Pd., dan Roy Marten Simamora, M. Pd.

6. Orang Tua yang telah mensupport, Sri Wahyuni, (Alm) Baidawi, dan Kakak, Hilmi Azis Fuadiy, Anggun Ika Pertiwi.
7. Pondok Pesantren Maulana Rumi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh narasumber yang telah berkenan dan ikhlas dalam memberikan informasi berkaitan dengan penelitian, Kiai Kuswaidi Syafi'ie, Ajad Sudrajat, Reza Pratama Putra, Zain Malik.
9. Seluruh teman-teman yang sudah memberi motivasi, semangat, doa, dan menjadi teman ngopi sehingga penulis tidak merasa jenuh dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 6 Juni 2022

Fatih Ridlwan Munier

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pendidikan Karakter	7
2. Pengertian Seni Tari.....	12
3. Tari Sufi atau Whirling Dervish	13
4. Busana.....	15
5. Pondok Pesantren.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	23
1. Objek Penelitian.....	23
2. Subjek Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Prosedur Penelitian	23
1. Tahap Persiapan	23
2. Tahap Inti.....	23
3. Tahap Akhir	24
4. Jadwal Penelitian	24
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
1. Sumber Data	25
2. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	26
1. Teknik Validasi Data.....	26
2. Teknik Analisis Data.....	27
G. Indikator Capaian Penelitian.....	29
BAB IV.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Profil Pondok Pesanten Maulana Rumi	30
2. Tari <i>Sufi</i>	40
3. Pola Lantai	54
B. Pembahasan.....	55
1. Nilai Pendidikan Karakter Religius	57
2. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi	62
3. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras	63
4. Nilai Pendidikan Karakter Cinta damai	64
5. Nilai Pendidikan Karakter Peduli sosial	65
6. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung jawab.....	66
7. Nilai Pendidikan Karakter Rendah Hati	67

BAB V.....	69
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	70
GLOSARIUM.....	76
LAMPIRAN LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 2. Jadwal Kegiatan di Pondok Pesantren Maulana Rumi	38
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	80
Tabel 4. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.....	81
Tabel 5. Pedoman Observasi.....	82
Tabel 6. Pedoman Dokumentasi	83
Tabel 7. Pedoman Wawancara.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Pondok Pesantren Maulana Rumi	30
Gambar 2. Papan Nama Pondok Pesantren Maulana Rumi	34
Gambar 3. Letak Kamar Santri dan Kamar Tamu	36
Gambar 4. Pendopo tempat kegiatan-kegiatan dilaksanakan.....	37
Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Kajian Kitab <i>Diwan Al-Hallaj</i>	39
Gambar 6. Tari <i>Sufi</i> dalam Pelaksanaan Kegiatan <i>Salapanan</i> Kajian Kitab <i>Diwan Syamsi Tabriz</i>	40
Gambar 7. Posisi Berdiri Tari <i>Sufi</i>	45
Gambar 8. Posisi Ibu Jari Kaki Kanan di Atas Ibu Jari Kaki Kiri	45
Gambar 9. Posisi Tangan Bersedekap dan Menundukkan.....	46
Gambar 10. Kaki Kanan ke Belakang.....	47
Gambar 11. Kaki Kanan ke Belakang.....	47
Gambar 12. Posisi Tangan Kanan Menghadap ke Atas dan Tangan Kiri Menghadap ke Bawah	50
Gambar 13. Gerak Tangan Kanan Menghadap ke Atas dan Tangan Kiri Menghadap ke Bawah pada Tari <i>Sufi</i>	52
Gambar 14. . Kopiah Tari <i>Sufi</i> dengan Desain Tinggi.....	52
Gambar 15. Pola Lantai Tari <i>Sufi</i> yang Ditarikan Oleh 1 Orang	85
Gambar 16. Pola Lantai Tari <i>Sufi</i> yang Ditarikan Oleh 3 Orang	85
Gambar 17. Pola Lantai Tari <i>Sufi</i> yang Ditarikan Oleh 4 Orang	86
Gambar 18. Pola Lantai Tari <i>Sufi</i> yang Ditarikan Oleh 5 Orang atau Lebih	87
Gambar 19. Papan Nama Pondok Pesantren Maulana Rumi	88
Gambar 20. Letak Kamar Santri dan Kamar Tamu	88
Gambar 21. Pendopo tempat kegiatan-kegiatan dilaksanakan.....	89
Gambar 22. Pelaksanaan Kegiatan Kajian Kitab <i>Diwan Al-Hallaj</i>	89
Gambar 23. Tari <i>Sufi</i> dalam Pelaksanaan Kegiatan <i>Salapanan</i> Kajian Kitab <i>Diwan Syamsi Tabriz</i>	90
Gambar 24. Kopiah Tari <i>Sufi</i> dengan Desain Tinggi.....	90
Gambar 25. Kostum Tari <i>Sufi</i>	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	80
Lampiran 2. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	81
Lampiran 3. Pola Lantai	85
Lampiran 3. Dokumentasi	88



ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah segala upaya untuk mengarahkan, melatih, memupuk nilai-nilai baik agar menumbuhkan kepribadian yang baik, bijak, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan dan masyarakat luas. Pendidikan karakter juga disampaikan melalui sebuah tarian, baik disampaikan dalam bentuk gerakan, bentuk kostum, maupun iringan musik yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari *Sufi* di Pondok Pesantren Maulana Rumi Sewon, Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan objek penelitian Tari *Sufi* di Pondok Pesantren Maulana Rumi Sewon, Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap antara lain *Data Reduction*, *Data Display* dan *Conclusion Drawin/Verification*. Data dapat dianggap valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang ditelitinya.

Tari *Sufi* yang diajarkan di Pondok Pesantren Maulana Rumi merupakan tarian yang berasal dari Turkey. Tari *Sufi* ini diciptakan oleh seorang tokoh *Sufi* yang berasal dari Persia; yaitu Maulana Jalaludin Rumi. Menari dengan Tari *Sufi* merupakan suatu bentuk usaha memproses diri di dalam menempuh lorong rohani dengan kesadaran akan cinta Ilahi. Terdapat 7 Nilai Pendidikan karakter pada Tari *Sufi*, yaitu karakter Religius, Toleransi, Kerja Keras, Cinta Damai, Peduli Sosial, Tanggungjawab, dan Rendah Hati.

Kata Kunci: Tari *Sufi*, Pendidikan Karakter, Cinta Ilahi, Pondok Pesantren Maulana Rumi Sewon, Bantul.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammad Ihsan dalam artikelnya menyatakan pendapat Aristoteles bahwa pendidikan adalah salah satu fungsi dari suatu negara dan dilakukan terutama setidaknya untuk tujuan negara itu sendiri. Negara adalah institusi sosial tertinggi yang mengamankan tujuan tertinggi atau kebahagiaan manusia; Pendidikan adalah persiapan atau bekal untuk beberapa aktivitas atau pekerjaan yang layak. Pendidikan semestinya dipandu oleh undang-undang untuk membuatnya sesuai (koresponden) dengan hasil analisis psikologis dan mengikuti perkembangan secara bertahap, baik secara fisik (lahiriah) maupun mental (batiniah/jiwa).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian pendidikan, intinya adalah sebuah usaha dari manusia untuk mengalami sebuah kemajuan dalam segala aspek kehidupan. Kemajuan yang dimaksud dapat berupa bertambahnya wawasan, perekonomian, maupun kedewasaan diri manusia. Pendidikan juga bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan. Kebahagiaan tidak selalu ditandai dengan kepintaran atau kecerdasan seseorang dalam suatu bidang ilmu. Sebagai kata sifat, 'bahagia' akan menjadi hal yang relatif. Namun di dalam dunia pendidikan, kebahagiaan yang dimaksud adalah ketika seseorang tidak hanya meraih kebahagiaan untuk dirinya sendiri melainkan menjadikan seseorang sebagai sumber dari kebahagiaan itu sendiri. Jika saja maksud dari tujuan pendidikan untuk mencapai kebahagiaan itu hanya sebatas bahagia untuk dirinya sendiri, maka para pencuri, tindak kriminal dan juga koruptor sudah sangat cukup

untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Maka dari itu dibutuhkan apa yang disebut dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah segala upaya untuk mengarahkan, melatih, memupuk nilai-nilai baik agar menumbuhkan kepribadian yang baik, bijak, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan dan masyarakat luas. Pendidikan karakter adalah hal yang paling krusial dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan berhasil atau tidaknya pendidikan karakter akan menentukan apakah ilmu yang diperoleh dalam pendidikan akan bermanfaat atau justru menjadi malapetaka bagi umat manusia. Maka dari itu dalam pendidikan formal maupun nonformal perlu adanya pembentukan karakter melalui pendidikan karakter (Thabroni, 2020: 75).

Menurut Narwanti pembentukan adalah usaha yang telah terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *Kharrasein* yang berarti memahat atau mengukir (*to inscribe/to engrave*), sedangkan dalam bahasa latin, karakter bermakna membedakan tanda, sifat, kejiwaan, tabiat dan watak. Proses mendidik itu sendiri tidak hanya melalui lisan atau nasihat pendidik kepada peserta didiknya, salah satu proses mendidik yaitu melalui sebuah kesenian khususnya seni tari (Narwanti, 2011: 1).

Tari *Sufi* atau *Whirling Dervish* merupakan sebuah bentuk dari meditasi aktif secara fisik yang lahir dari tokoh sufi terkemuka yaitu Maulana Jalaluddin Rumi atau biasa disebut Maulana Rumi. Menurut sebuah riwayat, Tari *Sufi* atau *Whirling Dervish* ini dilakukan tanpa kesengajaan. Tarian ini justru dilakukannya ketika dirinya merasa sedih sepeninggal gurunya, Syamsuddin Tabriz yang

dibunuh oleh warga Konya. Rumi benar-benar merasakan kehilangan sang panutan, laksana kehidupan tanpa sinar. Bagi Rumi rasa cinta akan menimbulkan kerinduan, yang akhirnya akan melahirkan ekspresi luas biasa. Tari *Sufi* ini diciptakan sama sekali tidak mengacu pada bentuk keindahannya. Tujuan utamanya adalah mencari dimensi abstrak yang dapat mengantarkan seseorang pada wilayah ke-Tuhanan (Wijayanti, 2019: 103).

Tari *Sufi* atau *Whirling Dervish* ini lekat dengan pemikiran *sufistik* Islam. Tak hanya itu, dalam gerakan yang berputar-putar itu juga memiliki makna-makna filosofis. Gerakannya yang berputar berlawanan dengan arah jarum jam, tangan kanan menengadah keatas dan tangan kiri menelungkup kebawah memilikimakna filosofisnya tersendiri. Selain itu Tari *Sufi* atau *Whirling Dervish* ini dari segi kostum juga memiliki makna-makna filosofis yang mendalam, baik dari Jubah berwarna putih dan juga kopyah tinggi yang menyerupai bentuk batu nisan. Kajian tentang makna dari Tari *Sufi* ini diajarkan dalam beberapa Pondok Pesantren di Indonesia, salah satunya adalah Pondok Pesantren Maulana Rumi.

Pondok Pesantren Maulana Rumi didirikan oleh Kiai Kuswaidi Syafi'ie, di Kelurahan Timbulharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal 1 Oktober 2011. Pondok Pesantren Maulana Rumi merupakan bagian pondok pesantren tradisional (*Salafiyah*) dengan ciri-ciri: dalam aspek pendidikan tidak menggunakan kurikulum dan hanya fokus pada kajian kitab-kitab klasik. Menutup diri dari perkembangan dunia luar dan memiliki paradigma akhirat *oriented*. Kegiatan rutin di Pondok Pesantren Maulana Rumi fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan *tasawuf*, seperti

fokus mengaji kitab-kitab *tasawuf*, melatih santri untuk melakukan *thirakat* dan *riyadah* dengan secara rutin *bershalawat* setiap malam kepada Rasulullah SAW di sepertiga malam terakhir, sekitar jam 03:00 WIB hingga subuh. Bagian yang terkhusus adalah penerapan Tari *Sufi* pada acara keagamaan yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Maulana Rumi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini ingin mengungkapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Tari *Sufi* atau *Whirling Dervish*. Maka, dapat dikatakan bahwa Tari *Sufi* mempunyai fungsi sebagai proses pembentukan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas lebih lanjut hal tersebut, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Sufi* di Pondok Pesantren Maulana Rumi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan diungkap adalah apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Tari *Sufi* di Pondok Pesantren Maulana Rumi Sewon, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Tari *Sufi* di Pondok Pesantren Maulana Rumi Sewon, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui ajaran yang diberikan oleh Maulana Jalaluddin Rumi pada Tari *Sufi*. Mengetahui nilai-nilai pendidikan

karakter yang terdapat pada Tari *Sufi* yang diciptakan oleh tokoh *sufi* besar dari Turki, yaitu Maulana Jalaluddin Rumi.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
3. BAB III Metode Penelitian berisi tentang metode penelitian yang dikembangkan untuk penelitian skripsi, seperti jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menyajikan ulasan hasil penelitian secara jelas yang menguraikan keterkaitan antarpokok bahasan menjadi satu pembahasan yang utuh.
5. BAB V Penutup, isi penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, termasuk di dalamnya pernyataan yang telah dirumuskan dalam pernyataan penelitian. Saran berisi himbauan yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis. Saran ditujukan kepada para peniltian bidang sama yang ingin melanjutkan penelitian tersebut atau mengembangkan penelitian/perancangan yang sudah diselesaikan.

6. Daftar Pustaka, Daftar Istilah, dan Lampiran untuk melengkapi uraian bagian utama skripsi.

